

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2012). *Gizi dan Kesehatan Balita*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anisa, P. (2012). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-60 Bulan Di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012*. Universitas Indonesia.
- Anugraheni, H. S., & Kartasurya, M. I. (2012). faktor resiko kejadian stunting pada anak usia 12-36 bulan di kecamatan pati. *Journal of Nutrition College*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.14710/jnc.v1i1.725>
- Bappenas. (2015). *Laporan Pencapaian Tujuan pembangunan Milenium Indonesia 2014*. Jakarta.
- Candra, A., Puruhita, N., & Susanto, J. (2011). Risk factors of stunting among 1—2 years old children in Semarang City. *Media Medika Indonesiana*, 45(3), 206–212.
- Dewi, I. A. K. C., & Adhi, K. T. (2016). Pengaruh Konsumsi Protein dan Seng serta Riwayat Penyakit Infeksi terhadap Kejadian Stunting pada Anak Balita Umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida III. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 3(1). Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/ach/article/view/21077/13856>
- Fajrina, N. (2016). *Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Fikawati, S., Syafiq, A., & Veratamala, A. (2017). *Gizi Anak dan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitriani, F. K. (2015). *Peningkatan Penyuluhan Media lembar Balik Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Gizi Kurang Di Puskesmas 57 Pamulan, Tangerang Selatan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Retrieved from http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/.../FURI_KAMALIA_FITRIANIFKIK.pdf
- Gibney, M., Margetts, B., Kearney, J., & Arab, L. (2015). *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Hasanah, Z. (2018). *Faktor – Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede I Yogyakarta*. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- Hestuningtyas, T. (2013). *Pengaruh Konseling Gizi terhadap Pengetahuan, Praktik Ibu dalam Pemberian Makan Anak, dan Asupan Zat Gizi Anak Stunting Usia 1-2 tahun di Kecamatan Semarang Timur*. Universitas Diponegoro.

- Kemendes RI. (2016). *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek*. Jakarta.
- Nadiyah, Briawan, D., & Martianto, D. (2014). Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 0—23 Bulan Di Provinsi Bali, Jawa Barat, Dan Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 9(2), 125–132.
- Nasikhah, R., & Margawati, A. (2012). Faktor Resiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 bulan di Kecamatan Semarang Timur. *Journal of Nutrition College*, 1(1), 176–184.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Keperawatan* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Oktarina, Z. (2010). *Hubungan berat lahir dan faktor-faktor lainnya dengan kejadian Stunting pada balita usia 24-59 bulan di provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Lampung*. Retrieved from <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20318356-SZilda Oktarina.pdf>
- Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2017). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3).
- Pormes, W. E. (2014). *Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Gizi Dengan Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Malaekat Pelindung Manado*. Universitas Sam Ratulangi.
- Riskesdas. (2010). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta.
- Rohmatun, N. Y. (2014). *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Sidowarno Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rosha, B. C., Baliwati, H., & Farida, Y. (2012). Analisis Determinan Stunting Anak 0-23 Bulan Pada Daerah Miskin Di Jawa Tengah Dan Jawa Timur. *Penel Gizi Makan*, 35(1), 34–41.
- Salman, Arbie, F. Y., & Humolungo, Y. (2017). Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Desa Buhu Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. *Health and Nutritions Journal*, 3(1).
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan (Ed.2)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supariasa, I. D. ., Fajar, I., & Bakri, B. (2012). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). *100 Kabupaten/Kota*

Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta Pusat. Retrieved from [http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Buku Ringkasan Stunting-1.pdf](http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Buku_Ringkasan_Stunting-1.pdf)

Trihono, & Sudomo. (2015). *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan.

Wahyuni, A. D. (2015). *Hubungan Karakteristik Keluarga Dengan Kejadian Stunting (Pendek) Pada Anak Usia 2 - 5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Mranggen III Demak*. Universitas Diponegoro.

Yunitasari, L. (2012). Perbedaan Intelligence Quotient (IQ) Antara Anak Stunting Dan Tidak Stunting Umur 7 – 12 Tahun Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 586–595. Retrieved from <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm%0D>